

# KAJIAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL INTERVENSI KOMUNITAS

BELGIS HAYYINATUN NUFUS

KAJIAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL INTERVENSI KOMUNITAS

# KAJIAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Intervensi Komunitas



BELGIS HAYYINATUN NUFUS



RUANG KARYA

Jl. Martapura Lama km. 07 Kec. Sungai Tabuk. Kel. Sungai Lulut. Kab.  
Banjar, Kalimantan Selatan. Komplek Karya Budi Utama Raya 2. Blok A  
No. 17.

Instagram: @ruangkar\_ya

Whatsapp: 08971169692



**KAJIAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL:  
INTERVENSI KOMUNITAS**

oleh:

**Belgis Hayyinatun Nufus, S.Sos., M.Kesos.**



Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis.

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-Undang No. 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta**

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**STOP !  
BELI BUKU  
BAJAKAN**



**KAJIAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL:  
INTERVENSI KOMUNITAS**

**Penyusun:**

Belgis Hayyinatun Nufus, S.Sos., M.Kesos.

**Penata Letak:**

Afipah

**Pendesain Sampul:**

Tim Ruang Karya

**Diterbitkan oleh:**

Ruang Karya

**Alamat:**

Jl. Martapura lama, Km. 07, RT. 07 Kecamatan  
Sungai Tabuk, Kelurahan Sungai Lulut,  
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Telp. 0897-1169-692

Email: [kirimnaskah@ruangkarya.id](mailto:kirimnaskah@ruangkarya.id)

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang**

Cetakan Pertama Mei 2024

Copyright 2024

Belgis Hayyinatun Nufus, S.Sos., M.Kesos.

95 Halaman; Ukuran 15,5 cm x 23 cm



## RUANG KARYA

“Berkarya selagi muda, bermanfaat selagi bisa.”



## **PRAKATA**

Intervensi Komunitas merupakan salah satu kajian dalam ilmu kesejahteraan sosial yang lambat laun semakin menarik untuk dibahas. Buku ini bertujuan untuk mengkaji mengenai konsep intervensi komunitas, tujuan intervensi komunitas, model intervensi komunitas, tahapan dalam intervensi komunitas serta kajian lainnya yang terkait dengan intervensi komunitas.

Selama ini referensi terkait intervensi komunitas masih berasal dari Negara Luar sehingga menggunakan bahasa Inggris. Buku ini hadir dalam bahasa Indonesia untuk memudahkan pembaca yang kesulitan memahami bahasa Inggris.

Buku ini dapat bermanfaat untuk mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial serta pekerja sosial, juga pembaca lainnya yang berminat dengan materi ini.

Penulis berharap kajian dalam buku ini tercatat oleh Allah SwT sebagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis sehingga dapat menjadi amal yang tidak terputus.

## DAFTAR ISI

|  |     |    |
|--|-----|----|
| PRAKATA.....   | vi  |    |
| DAFTAR ISI .....   | vii |    |
| BAB 1 PENDEKATAN PEMBANGUNAN DAN KONSEP<br>PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL..... 1       |     |    |
| 1.1 PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL.....  | 1   |    |
| 1.2 PEMBANGUNAN BERPUSAT PADA MANUSIA .....  | 9   |    |
| BAB 2 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....  |     | 13 |
| 2.1 TUJUAN PEMBERDAYAAN.....   | 16  |    |
| 2.2 SASARAN PEMBERDAYAAN .....   | 18  |    |
| 2.3 PEMBERDAYAAN SEBAGAI SUATU PROSES.....   | 19  |    |
| 2.4 PARTISIPASI MASYARAKAT .....   | 23  |    |
| BAB 3 <i>INTRODUCTION</i> : INTERVENSI KOMUNITAS.....                                    |     | 30 |
| 3.1 KONSEP INTERVENSI KOMUNITAS.....   | 34  |    |
| 3.2 KONSEP KOMUNITAS.....  | 35  |    |
| BAB 4 MODEL INTERVENSI DALAM INTERVENSI<br>KOMUNITAS.....                                |     | 39 |
| BAB 5 MODEL PENGEMBANGAN MASYARAKAT .....  |     | 52 |
| 5.1 KONSEP PENGEMBANGAN MASYARAKAT.....  | 52  |    |
| 5.2 TAHAPAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT.....   | 59  |    |
| 5.3 FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM<br>PROSES PENGEMBANGAN MASYARAKAT.....         | 66  |    |
| BAB 6 PERAN, NILAI-NILAI DAN PRINSIP PEKERJA SOSIAL<br>KOMUNITAS (COMMUNITY WORKER)..... |     | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 84  |    |
| INDEKS .....   | 87  |    |

## **BAB 1**

### **PENDEKATAN PEMBANGUNAN DAN KONSEP PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**

#### 1.1 PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Pembangunan Kesejahteraan Sosial atau yang lebih dikenal dengan Pembangunan Sosial merupakan suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat. Meski diawal kemunculannya, pembangunan sosial sangat tidak diminati lantaran sering dipertentangkan dengan pembangunan ekonomi yang lebih populer, menjanjikan dan terlihat secara fisik serta material dalam progressnya. Akan tetapi, Pembangunan Kesejahteraan Sosial mulai menempati puncak kepopulerannya ketika semakin disadari bahwa akibat dari pembangunan ekonomi membuat sebagian masyarakat menjadi termarginalkan. Dampak dari pembangunan yang berorientasi ekonomi belaka semakin membuat kesenjangan yang lebar antara borjuis dan ploreter karena keuntungan dari pembangunan ekonomi tidak dapat dinikmati oleh masyarakat luas namun sebagian saja. Pembangunan ekonomi yang meningkat sering menyisakan kesenjangan ekonomi antara si kaya dan si miskin. Sehingga meningkatnya pembangunan ekonomi justru membuat kesenjangan semakin melebar. Oleh karenanya, Pembangunan Kesejahteraan Sosial hadir sebagai formula atau obat yang lebih mengedepankan suatu harapan atau cita-cita untuk mewujudkan kesejahteraan sosial pada masyarakat secara luas.

keberfungsian sosial individu-individu dan keluarga-keluarga melalui:

1. Sumber-sumber sosial pendukung, dan
2. Proses-proses yang meningkatkan kemampuan individu-individu dan keluarga-keluarga untuk mengatasi stres dan tuntutan-tuntutan kehidupan sosial yang normal. (Romanyshyn, 1971) (dalam Fahrudin, 2018:51)

Untuk menyelenggarakan pelayanan sosial yang baik, beberapa hal perlu diperhatikan dan dipertimbangkan sehingga pelayanan sosial yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adi (2001:130) menjelaskan bahwa suatu pelayanan sosial yang baik perlu memperhatikan beberapa faktor: ketersediaan, relevansi, keterjangkauan, pemanfaatan, cakupan, dan kualitas.

### C. Institusi Sosial

Institusi sosial merupakan lembaga baik dibawah naungan pemerintah maupun swasta yang memberikan layanan kepada masyarakat. Dengan kata lain jika layanan sosial berbicara tentang serangkaian kegiatan untuk mewujudkan kondisi kesejahteraan sosial maka institusi sosial merupakan wadah yang didalamnya berisi seluruh kegiatan, program, kebijakan, secara terstruktur dan sistematis untuk mewujudkan kesejahteraan sosial.

Institusi sosial, dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial seringkali dikaitkan dengan Human Service Organization (HSO). HSO adalah organisasi pelayanan manusia yang memiliki dua karakter khusus: pertama, merupakan lembaga *non profit oriented*; kedua, *raw materialnya* (bahan bakunya) adalah manusia. Sedangkan

## **BAB 2**

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Salah satu pendekatan dalam paradigma pembangunan kesejahteraan sosial adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dipandang sebagai upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara, dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud dalam berbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lain sebagainya. Pemberdayaan juga dapat dimaknai sebagai menghidupkan kembali tatanan nilai budaya, dan kearifan lokal dalam membangun jati diri sebagai individu dan masyarakat, pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (output) dari proses tersebut. Maka dari itu ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat, semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi, berarti pemberdayaan tersebut semakin berhasil implementasinya dalam masyarakat (Anwas: 2013).

Definisi pemberdayaan menurut Gutierrez (dalam DuBois & Miley, 2005) menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses meningkatkan kekuatan pribadi, antarpribadi, atau politik agar individu, keluarga dan komunitas dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki keadaan mereka. Sedangkan menurut Robbins, Chatterjee, dan Canda (1998) mendefinisikan

## BAB 3

### ***INTRODUCTION: INTERVENSI KOMUNITAS***

Ilmu Kesejahteraan Sosial merupakan suatu ilmu yang berbicara tentang gagasan dan metode untuk membantu masyarakat mencapai kondisi kesejahteraan yang dicita-citakan. Pada perbincangan dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial tentu tidak terlepas dengan intervensi sosial karena intervensi sosial merupakan cara atau metode dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial untuk mewujudkan kondisi kesejahteraan. Dalam praktiknya, terdapat pendekatan yang dapat dilakukan oleh pekerja sosial atau *Community Worker* dalam membantu klien, dalam hal ini masyarakat atau komunitas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Alamsyah (2015:167) menjelaskan bahwa pekerja sosial dalam menghadapi klien baik itu, individu, kelompok, organisasi maupun komunitas haruslah memperhatikan faktor dan kekuatan yang dimiliki klien sehingga dapat diminimalisir faktor penghambat dan dimaksimalkan potensi atau kekuatan yang dimiliki sehingga dapat membantu klien dalam berfungsi sosial kembali. Terdapat beberapa alasan pekerja sosial untuk melakukan perubahan di tingkat komunitas yaitu menyangkut:

1. Menyesuaikan (*to adjust*) terhadap aspek kependudukan atau demografis (seperti pertumbuhan populasi dengan posisi kebutuhan sebagai anak, remaja, dewasa, ataukah

## **BAB 4**

### **MODEL INTERVENSI DALAM INTERVENSI KOMUNITAS**

Terkait dengan upaya pemberdayaan masyarakat di tingkat komunitas, proses intervensi dapat dilakukan dengan beberapa model. Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai beberapa model intervensi komunitas menurut Rothman dan Tropmen, model intervensi komunitas menurut Glenn dan model intervensi komunitas menurut Poople. Kemudian dari berbagai model yang dipaparkan oleh ketiga pakar tersebut akan diidentifikasi persamaan dan perbedaan pada masing-masing model.

#### **A. Model Intervensi Menurut Rothman dan Tropman (1987:10)**

Rothman menggambarkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan tiga model intervensi, yakni model pengembangan masyarakat local, model perencanaan dan kebijakan sosial, dan model aksi sosial. Pada masing-masing model tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Berikut tabel model intervensi menurut Rothman dan Tropman:

Terdapat tiga model intervensi komunitas menurut Rothman dan Tropman yakni pengembangan masyarakat lokal (*locality development*), kebijakan atau perencanaan sosial (*social planning*), aksi sosial (*social action*). Sedangkan model praktik komunitas menurut Glen yakni pengembangan masyarakat (*community development*), aksi komunitas (*community action*), dan pendekatan layanan masyarakat (*community services approach*). Model *community work* menurut Poople yakni *community care, community organization, community development, social/community planning, community education, community action, feminist community work, dan black and anti racist community work*.

Model intervensi pengembangan masyarakat lokal yang dikemukakan oleh Rothman dan Tropman mempunyai kemiripan dengan model pengembangan komunitas yang dikemukakan oleh Glen, juga mempunyai kemiripan dengan model pengembangan komunitas, model perencanaan komunitas, dan model pendidikan komunitas yang dikemukakan oleh Poople.

Model pendekatan layanan masyarakat yang dikemukakan oleh Glen mempunyai kemiripan dengan model perduli komunitas dan model organisasi komunitas yang dikemukakan oleh Poople namun tidak sama dengan model kebijakan dan perencanaan sosial yang dikemukakan oleh Rothman dan Tropman, karena model kebijakan dan perencanaan sosial yang dikemukakan oleh Rothman dan Tropman levelnya makro, sedangkan model pendekatan layanan masyarakat, model perduli komunitas dan model organisasi komunitas lebih kepada level mezzo.

## BAB 5

### MODEL PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan mengenai berbagai model intervensi dalam intervensi komunitas. Pada bab ini akan lebih fokus untuk menjelaskan mengenai model pengembangan masyarakat.

Pengembangan Masyarakat merupakan suatu model intervensi yang sangat memperhatikan aspek manusia, serta pemberdayaan masyarakat dimana di dalamnya kental terasa adanya unsur pendidikan dalam upaya mengubah suatu komunitas. (*people centre development and sustainability*)

#### 5.1 KONSEP PENGEMBANGAN MASYARAKAT

##### A. Sejarah Pengembangan Masyarakat

Menurut Brokensha dan Hodge (1969:25-45), untuk menjelaskan mengenai sejarah awal mula adanya pengembangan masyarakat adalah bisa dilihat dari perkembangan istilah ini dengan menilik dua negara yakni Inggris dan Amerika.

- Di Inggris istilah pengembangan masyarakat ini didefinisikan dan diadopsi pada tahun 1948 di Inggris, menggantikan istilah 'pendidikan massa' (*mass education*).
- Di Amerika, bersumber dari disiplin pendidikan, terutama program perluasan pendidikan di tingkat pedesaan (*rural extension program*), yang diperkenalkan pada akhir abad ke-18.

## BAB 6

### **PERAN, NILAI-NILAI DAN PRINSIP PEKERJA SOSIAL KOMUNITAS (*COMMUNITY WORKER*)**

*Community worker* dalam melakukan intervensi komunitas dapat memainkan berbagai peran dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam memainkan peran, pelaku perubahan dapat memainkan dua, tiga, atau lebih peran dalam satu program, bukan monoton pada satu peran saja. Terdapat berbagai referensi mengenai peran pelaku perubahan dalam melakukan intervensi komunitas, berikut yang dikemukakan Adi, (2012:101):

1. Pemercepat Perubahan (*Enabler*)
2. Perantara (*Broker*)
3. Pendidik (*Educator*)
4. Tenaga Ahli (*Expert*)
5. Perencana Sosial (*Social Planner*)
6. Advokat (*Advocate*)
7. Aktivis (*Activist*)

#### ***Enabler:***

Pemercepat perubahan atau pemungkin, adalah peran *community worker* untuk membantu masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan sumber yang ada disekitar masyarakat. Dengan peran ini, *community worker* melakukan assessment bersama masyarakat serta membuat perencanaan yang baik, memungkinkan alternatif-alternatif

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas: Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (pengantar pada pemikiran dan pendekatan praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Kesejahteraan Sosial: Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alamsyah, Cipi Yusrun. 2015. *Praktik Pekerjaan Sosial Generalis: Suatu Tuntunan Intervensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwas, M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Brokensha, David and Peter Hodge. 1969. *Community Development, an Interpretation*. Chicago: Chandler Publishing Company.
- Dubois, B. & Miley, K. K. 2005. *Social Work: An Emporing Profession (3<sup>rd</sup> ed.)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Fahrudin, Adi. 2018. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Reflika Aditama.
- Green, Gary Paul., Anna Haines. 2002. *Asset Building and Community Development*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Hasenfeld, Yaheskel. 1983. *Human Service Organization*. United State of Amerika: Prentice-Hall, Inc. Englewood

- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniera.
- Ife, J., dan Tesoriero, F. 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat: Community Development*. Diterjemahkan: Sastrawan Manullang, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lappin, B.W., & Murray G. Ross. 1955. *Community Organization: Theory, Principles and Practice*. London: Harper & Row, Publisher.
- Cimino, A. N. 2015. Feminist and Critical Theories. In *Applying Theory to Generalist Social Work Practice* (2nd ed., pp. 245–270). John Wiley & Sons, inc.
- Mardikanto, Totok & Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan*. Bandung, Alfabeta.
- Mayo, Virginia. 1994. *Community Work*. In Christopher Hanvey and Terry Philpost (eds). *Practising Social Work*. London: Routledge.
- Midgley, James. 2005. *Pembangunan Sosial: Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Ditperta Islam Departemen Agama RI. (Buku Terjemahan)
- Nasution, Arifin. 2008. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Medan : FISIP USU Press.
- Robbin, S. P., Chatterjee, P., & Canda, E.R. 1998. *Contemporary Human Behavior Theory: A Critical Perspective for Social Work*. Boston: Allyn And Bacon.
- Simplican, S., Leader, G., Kosciulek, J., & Leahy, M. 2014. *Defining social inclusion of people with intellectual and developmental disabilities: An ecological model of social networks and community participation*. *Research In Developmental Disabilities*, 38, 18-29. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ridd.2014.10.008>.

Soeharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*. Bandung: Refika Aditama.

\_\_\_\_\_ 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Reflika Aditama.

\_\_\_\_\_ 2014. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*: Bandung: PT Refika Aditama.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Soetomo. 2018. *Masalah Sosial, Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibhawa, Budhi. 2010. *Dasar-dasar Pekerjaan Sosial*. Bandung: Widya Pdjadjaran.

Wijaya, Adi Kusuma. 2018. *Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Petani Sukamandirifarm*.

Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif*. Yogyakarta: Arruz Media Grup.

\_\_\_\_\_ 2014. *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik*. Jakarta : KENCANA.

Kemsos.go.id tentang Penyandang Kesejahteraan Sosial (PMKS)

## N

*National Community Planning Work*, 38  
*Networking*, 82  
*Non-Directive Approach*, 56  
Norma Sosial, 68  
*normative needs*, 57

## O

Orang dengan HIV/AIDS, 3

## P

*Partisipasi*, 13, 17, 18, 22, 23, 24, 25,  
26, 27, 28, 29, 47, 53, 55, 57, 58, 58,  
62, 64, 78, 79, 82  
Pekerja Migran Bermasalah, 4  
pelayanan sosial, 2, 4, 6, 8  
Pembangunan Kesejahteraan Sosial, 1,  
2, 3, 4  
pemberdayaan, 13, 14, 15, 16, 14, 15,  
16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 39, 43, 44,  
46, 52, 59, 78, 80  
Pemulung, 3  
Pengemis, 3, 38  
Pengkapasitan, 23  
Penyadaran, 22, 25  
Penyandang Disabilitas, 3  
Penyandang Masalah Kesejahteraan  
Sosial, 3, 18  
*people centered development*, 9, 11, 12  
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, 4  
*Plan of Treatment*, 60  
Predisposisi, 66  
Program Kesejahteraan Sosial Anak, 5

## R

Rasis, 47, 50  
Relawan, 47

## T

Terminasi, 61, 65, 77, 81  
*Treatment*, 60, 88  
Tuna Susila, 3



**62-401-8989-797**